

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public selama periode penelitian triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public. Variabel LDR memberikan kontribusi sebesar 0,36 persen terhadap ROA pada Bank Go Public pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA ditolak.
3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh yang positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public. IPR memberikan kontribusi sebesar 1,16 persen terhadap ROA pada Bank Go Public selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial

memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public adalah ditolak.

4. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh yang negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public. APB memberikan kontribusi sebesar 2,50 persen terhadap ROA pada Bank Go Public selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public. Variabel NPL memberikan kontribusi sebesar 2,85 persen terhadap ROA pada Bank Go Public periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa yang menyatakan hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA ditolak. .
6. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public. Variabel PDN memberikan kontribusi sebesar 21,34 persen terhadap ROA pada Bank Go Public pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA diterima.

7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public. Variabel IRR memberikan kontribusi sebesar 3,53 persen terhadap ROA pada Bank Go Public pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA ditolak.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh yang negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public. BOPO memberikan kontribusi sebesar 7,12 persen terhadap ROA pada Bank Go Public selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public adalah ditolak.
9. FACR secara parsial memiliki pengaruh yang positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public. FACR memberikan kontribusi sebesar 6,60 persen terhadap ROA pada Bank Go Public selama periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Go Public adalah ditolak.
10. Dari kedelapan variabel bebas yang terdiri dari LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO dan FACR yang memiliki pengaruh paling

dominan terhadap ROA adalah PDN karena nilai determinasi parsialnya sebesar 21,34 persen lebih tinggi apabila dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Peneliti

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan ini masih banyak memiliki keterbatasan, adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada Bank Go Public, yang menjadi sampel penelitian yaitu Bank Artha Graha Internasional, Bank mandiri Taspen, Bank agris.
2. Periode penelitian terbatas hanya pada triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016.
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti terbatas hanya meliputi : LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO dan FACR.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian ini:

1. Bagi Bank
 - a. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi selama periode penelitian triwulan

I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 yaitu Bank Artha Graha, diharapkan untuk lebih mengefisienkan beban operasional bersamaan dengan peningkatan pendapatan operasional.

- b. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata NPL tertinggi selama periode penelitian triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2016 yaitu Bank Agris, diharapkan untuk mengurangi kredit bermasalah dengan mengelolah total kredit yang dimiliki.
 - c. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah selama periode penelitian triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2018 yaitu Mandiri Taspen agar dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total aset yang dimiliki.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambah sampel bank yang akan digunakan dan menambahkan periode penelitian yang lebih panjang, dengan harapan dapat memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel bebas dan variabel tergantung dengan melihat perkembangan perbankan yang ada Indonesia dan untuk menghasilkan hasil yang lebih baik lagi.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel bebas ROE, NIM, LAR, dengan harapan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan lebih variatif.

- c. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dalam menentukan kriteria samplingnya menggunakan selisih total asset yang lebih besar dibandingkan dengan penentuan pada penelitian yang sekarang.



DAFTAR RUJUKAN

- Achmad Rasidi AS. 2011. "Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, FACR dan PR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". STIE Perbanas Surabaya.
- Dio Okta Dwi Putra 2014."LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO FBIR dan PR Terhadap ROA pada Bank Go Public", STIE Perbanas Surabaya.
- Imam ghozali 2011."Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19: Analisis Path". Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2008, Cetakan Sebelas Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya, 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Ciawi Bogor : Ghalia Indonesia.
- Nona Wandari. 2011. "Pengaruh Rasio LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, BOPO, FACR, IRR dan PDN terhadap ROA pada Bank-Bank Pemerintah pada periode 2004- 2009."STIE Perbanas Surabaya.
- Otoritas jasa keuangan, www.ojk.go.id. *Laporan keuangan publikasi bank*. 5 November 2016
- Rommy Rifky Romadloni 2015. "Pengaruh likuiditas, kualitas aset, sensitivitas pasar, dan efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada bank devisa yang go public". *Journal Of Business and Banking*. Volume 5 no 1 (May – Oktober 2015). Pp 131 - 148
- Rosady Ruslan. 2010. " *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*" Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan SPSS*. PT Bumi Aksara.
- Vietzal Rifai. 2013. " *Commercial Bank Management. Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.